

The Effect Of Vocational Pedagogy Learning On Students' Professional Readiness For Teaching In The School Internship Program (PLK) In The Field Of Mechanical Engineering.

Fachrul Ihsan^{1*}, Purwantono¹, Ambiyar¹, Wanda Afnison¹, Raihan Ramadhan¹

¹Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang, INDONESIA

*Corresponding author: fachrulihsan12@gmail.com

Received June 3th 2025; Revised August 4th 2025; Accepted August 6th 2025

Abstract

Vocational Pedagogy Course is one of the important factors in supporting students' teaching readiness. The observation results show that there is a gap in the teaching readiness of PLK students even though they have taken the Vocational Pedagogy Course. This study describes the teaching readiness of students in the Department of Mechanical Engineering at the Universitas Negeri Padang and analyzes the impact of the Vocational Pedagogy course on students' teaching readiness. The study employs a quantitative methodology involving 92 students selected using Proportionate Stratified Random Sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive analysis and simple linear regression. The results of the study indicate that students' proficiency in the Vocational Pedagogy course is categorized as high, with an average score of 4.5. Students' teaching readiness is categorized as ready, with an average score of 4.5. The results of the hypothesis test indicate that the Vocational Pedagogy course significantly improves students' readiness to teach. The coefficient of determination (R^2) is 0.545, indicating that 54.5% of the variance in teaching readiness is attributed to the Vocational Pedagogy course, while the remainder is influenced by other factors. This study concludes that the Vocational Pedagogy course significantly improves students' readiness to teach in the Mechanical Engineering Department. Microteaching in this course is a crucial factor in improving teaching readiness.

Keywords: Vocational Pedagogy, Teaching Readiness, Introduction to the Field of Education, Teaching Competence, Vocational Teaching Profession.

Pengaruh Pembelajaran Pedagogi Kejuruan Terhadap Kesiapan Profesional Mahasiswa Dalam Mengajar Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLK) Di Bidang Teknik Mesin

Abstrak

Matakuliah Pedagogi Kejuruan Merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kesiapan mengajar mahasiswa. Hasil observasi menunjukkan adanya kesenjangan kesiapan mengajar mahasiswa PLK meskipun telah menempuh matakuliah Pedagogi Kejuruan. Penelitian ini mendeskripsikan kesiapan mengajar mahasiswa Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang, serta menganalisis bagaimana pengaruh matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan melibatkan 92 Mahasiswa yang diambil menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diperiksa menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemahiran mahasiswa dalam mata kuliah Pedagogi Kejuruan dikategorikan tinggi, dengan skor rata-rata 4,5. Kesiapan mengajar mahasiswa dikategorikan siap, dengan skor rata-rata 4,5. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa mata kuliah Pedagogi Kejuruan secara signifikan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mengajar. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,545, yang menunjukkan bahwa 54,5% varians dalam kesiapan mengajar disebabkan oleh mata kuliah Pedagogi Kejuruan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mata kuliah Pedagogi Kejuruan secara signifikan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mengajar di Departemen Teknik Mesin. Pembelajaran mikro dalam matakuliah ini menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kesiapan mengajar.

Kata kunci: Pedagogi Kejuruan, Kesiapan Mengajar, Pengenalan Lapangan Persekolahan, Kompetensi Mengajar, Profesi Guru Kejuruan.

I. PENDAHULUAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLK) adalah kegiatan praktik lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk memberikan pengenalan langsung terkait dunia persekolahan. Kegiatan ini berupa observasi, pengamatan, dan pemagangan di sekolah dengan tujuan melatih mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu pendidikan secara nyata di lingkungan sekolah (Hukom & Camerling, 2023). Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLK) merupakan tempat bagi calon guru untuk menerapkan teori kelas ke dalam kehidupan sekolah. Sebagai contoh, teori belajar konstruktivis dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa (Khosia et al., 2024). Pentingnya penerapan teori pendidikan dalam konteks nyata melalui PLK untuk memperkaya pengalaman belajar calon guru dan membantu mereka memahami efektivitas teori tersebut (Sudjana, 2009). Hal ini sejalan dengan pendapat (Hamalik et al., 2009.) yang menyatakan bahwa Proses bimbingan pendidikan guru yang teratur, terorganisasi, dan berkelanjutan diperlukan untuk mengembangkan kompetensi guru yang optimal. Siswa mempelajari keterampilan penting untuk menjadi guru yang baik melalui program pendidikan dan pelatihan yang komprehensif. Praktik mengajar membantu guru masa depan yang ideal membangun pengalaman dan keterampilan. (Asril, 2011).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa PLK merasa siap untuk mengajar. Hasil wawancara terhadap 10 mahasiswa Fakultas Teknik Angkatan 2020 dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin pada tanggal 25 Februari 2024 menunjukkan bahwa 5 dari mereka belum siap untuk mengajar. Indikator yang digunakan dalam wawancara meliputi kesiapan fisik, psikis, materi/bahan ajar, pengalaman sebelumnya, serta keterampilan menyusun rencana pembelajaran dan keterampilan mengajar. Fenomena ini menunjukkan adanya permasalahan dalam kesiapan mengajar mahasiswa PLK, yang dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Persepsi mahasiswa terhadap peran mata kuliah Pedagogik Kejuruan dan Metoda Mengajar Khusus memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mereka dalam mengajar (Sipahutar & Hambali, 2022). Analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kedua mata kuliah tersebut tergolong sangat baik, dengan nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) yang tinggi untuk setiap indikator. Penelitian oleh Coni Kurniati (2017) juga menyatakan bahwa pembelajaran mata kuliah Microteaching memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PPL di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, dengan nilai t -hitung sebesar 11,506 yang lebih besar dari t -tabel 1,654, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan Microteaching terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Allyah Miftahul Jannah (2023) juga menyatakan bahwa Microteaching berpengaruh positif terhadap keterampilan mengajar dan kesiapan mengajar mahasiswa, membantu mereka dalam menguasai keterampilan dasar mengajar dan meningkatkan kepercayaan diri, sehingga berkontribusi positif terhadap kesiapan mereka di lapangan.

Capaian pembelajaran mata kuliah Microteaching tidak mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam Praktik Pengalaman Lapangan (Dewi, 2016). Pembelajaran mata kuliah Microteaching tidak mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa PPL (Fadly, 2015). Pengalaman belajar mahasiswa calon guru dalam mata kuliah Pedagogik Kejuruan terhadap kesiapan mengajar mereka berdasarkan temuan ini menimbulkan satu pertanyaan besar akan kesiapan mahasiswa calon guru dalam mengajar disekolah Maksud studi ini ialah untuk mendeskripsikan pengalaman pembelajaran mata kuliah Pedagogi Kejuruan dan kesiapan mengajar mahasiswa PLK Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang, serta menganalisis pengaruh pembelajaran mata kuliah tersebut terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kausal kuantitatif digunakan. Metode ini meneliti bagaimana mata kuliah Pedagogi Kejuruan (X) memengaruhi Kesiapan Mengajar Mahasiswa (Y). Dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer dari responden, penelitian kuantitatif kausal menguji hubungan kausal antara variabel. Analisis statistik menguji hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, yaitu Juli–September 2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber informasi primer dan sekunder. Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang tahun 2020 dan 2021 mengisi kuesioner untuk menyediakan data primer, yang telah menempuh matakuliah Pedagogi Kejuruan dan melaksanakan PLK, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh matakuliah tersebut terhadap kesiapan mengajar. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dari Badan Akademik Kemahasiswaan dan Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, seperti data kemahasiswaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, karena populasi terdiri dari dua strata yaitu angkatan 2020 dan 2021 yang tidak homogen. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel penentuan sampel oleh (Mack et al., 2024) dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh total 92 responden yang mewakili secara proporsional kedua angkatan.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan kuesioner dan membagikannya kepada responden untuk menentukan hubungan variabel. Setiap jawaban kuesioner dinilai secara numerik. Pengukuran numerik mengukur sikap, pandangan, dan persepsi gejala sosial. Peserta diminta untuk menilai kesiapan mengajar mahasiswa PLK menggunakan 30 pernyataan dalam kuesioner penelitian yang telah diuji validitas serta reliabilitas. Hal ini didukung oleh pendapat (Sugiyono, 2016), skala numerikal adalah skala pengukuran yang menggunakan angka untuk mewakili variabel.

E. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data variabel Pedagogi Kejuruan dan kesiapan mengajar melalui tabulasi jawaban, penentuan rentang skor, dan klasifikasi kriteria penilaian menggunakan regresi linier dasar untuk menguji hubungan antara kedua variabel setelah melakukan uji asumsi klasik (Kolmogorov-Smirnov) dan uji linearitas SPSS. Uji signifikansi regresi (uji F) dilakukan untuk memeriksa apakah persamaan regresi signifikan dan dapat digunakan untuk kesimpulan.

III. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Responden Penelitian

Hasil penyebaran kuesioner kepada 92 mahasiswa di Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Dari total kuesioner yang disebar, 92 kuesioner dikembalikan dan diserahkan untuk diuji dan dianalisis. Tabel 1 menunjukkan tingkat pengembalian kuesioner.

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Persentase
----------	--------	------------

Kuesioner yang disebar	92	100%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Jumlah kuesioner yang tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	92	100%

Berdasarkan tabel pengembalian kuesioner diatas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 92 kuesioner diketahui jumlah yang tidak kembali sebanyak 0, jumlah yang tidak lengkap sebanyak 0, dan jumlah yang memenuhi syarat sebanyak 92 kuesioner.

2. Variabel Pedagogi Kejuruan

Variabel dalam Pedagogi Kejuruan terdiri dari 2 dimensi dan 11 indikator. 2 dimensi tersebut digambarkan dalam 20 pernyataan dalam kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas variabel Pedagogi Kejuruan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,398	0.36	V
2	0,533	0.36	V
3	0,461	0.36	V
4	0,436	0.36	V
5	0,673	0.36	V
6	0,586	0.36	V
7	0,688	0.36	V
8	0,448	0.36	V
9	0,369	0.36	V
10	0,440	0.36	V
11	0,420	0.36	V
12	0,740	0.36	V
13	0,516	0.36	V
14	0,514	0.36	V
15	0,708	0.36	V
16	0,700	0.36	V
17	0,693	0.36	V
18	0,469	0.36	V
19	0,619	0.36	V
20	0,456	0.36	V

Sumber : Data diolah

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Pedagogi Kejuruan

Variabel	r_{hitung} (Alpha Cronbach's)	Keterangan
Pedagogi Kejuruan	0.870	> 0.800 (Sangat Reliabel)

Sumber : Data diolah

Rekapitulasi dari masing-masing indikator dari variabel Pedagogi Kejuruan dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan Variabel Pedagogi Kejuruan

No.	Dimensi	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Keterampilan menyusun rencana pembelajaran	Menyusun materi dan mengembangkan silabus/GBPP	4.7	Tinggi
2		Memilih dan menyusun media berdasarkan menguasai konsep dan efektifitas media pembelajaran.	4.6	Tinggi
3		Memilih metode pembelajaran sesuai dengan konsep dan aplikasi metode mengajar.	4.6	Tinggi
4		Mencantumkan penilaian/evaluasi untuk menguji kemampuan siswa	4.6	Tinggi
5	Keterampilan Mengajar	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	4.5	Tinggi
6		Keterampilan menjelaskan	4.4	Tinggi
7		Keterampilan memberi penguatan	4.5	Tinggi
8		Keterampilan bertanya	4.5	Tinggi
9		Keterampilan menggunakan variasi	4.5	Tinggi
10		Keterampilan mengelola kelas	4.5	Tinggi
11		Keterampilan membimbing diskusi	4.5	Tinggi
Rata-rata Keseluruhan			4.5	Tinggi

Berdasarkan tabel perhitungan rekapitulasi di atas, Penyusunan bahan dan penyusunan silabus/GBPP mempunyai jumlah rata-rata paling besar. Memilih dan menyusun media berdasarkan menguasai konsep dan efektifitas media pembelajaran, Memilih metode pembelajaran sesuai dengan konsep dan aplikasi metode mengajar, dan Mencantumkan penilaian/evaluasi untuk menguji kemampuan siswa dibandingkan dengan indikator lainnya, dengan rata-rata sebesar secara berturut-turut 4.7, 4.6, 4.6 dan 4.6 berada dalam kategori tinggi. indikator dengan rata-rata paling rendah ditunjukkan pada indikator keterampilan menjelaskan dengan rata-rata 4.4 tetapi masih masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan mahasiswa telah menguasai indikator dalam variabel Pedagogi kejuruan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, berikut gambaran penguasaan mahasiswa dalam matakuliah pedagogi kejuruan, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Gambaran Skor Pedagogi Kejuruan

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase	Mean
Rendah	73-81	8	10%	4,5
Sedang	82-90	17	21,25%	
Tinggi	91-100	55	68,75%	
Total		92	100%	

Data di atas menunjukkan bahwa penguasaan pembelajaran mikro rendah dilaporkan oleh 8 siswa (10%) dan sedang oleh 17 siswa (21,25%), dan 55 mahasiswa atau 68,75% dinyatakan tinggi. Sedangkan rata-rata Gambaran umum pembelajaran mikro diperoleh hasil 4,5 menunjukkan kategori tinggi pada interval 3,8-5. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui mahasiswa Pendidikan Teknik

Mesin angkatan 2020 dan 2021 memiliki penguasaan Matakuliah Pedagogi Kejuruan pada kategori tinggi.

3. Variabel Kesiapan Mengajar

Variabel dalam kesiapan mengajar terdiri dari 4 dimensi dengan 14 indikator. Empat dimensi tersebut tergambar dalam 30 pernyataan dalam kuesioner penelitian yang telah diuji validitas serta reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Mengajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,389	0.36	V
2	0,382	0.36	V
3	0,418	0.36	V
4	0,372	0.36	V
5	0,418	0.36	V
6	0,400	0.36	V
7	0,375	0.36	V
8	0,505	0.36	V
9	0,461	0.36	V
10	0,551	0.36	V
11	0,564	0.36	V
12	0,533	0.36	V
13	0,510	0.36	V
14	0,379	0.36	V
15	0,388	0.36	V
16	0,523	0.36	V
17	0,504	0.36	V
18	0,399	0.36	V
19	0,553	0.36	V
20	0,629	0.36	V
21	0,637	0.36	V
22	0,389	0.36	V
23	0,560	0.36	V
24	0,520	0.36	V
25	0,526	0.36	V
26	0,384	0.36	V
27	0,537	0.36	V
28	0,520	0.36	V
29	0,578	0.36	V
30	0,523	0.36	V

Sumber : Data Diolah

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar

Variabel	r_{hitung} (Alpha Cronbach's)	Keterangan
Kesiapan Mengajar	0.883	> 0.800 (Sangat Reliabel)

Sumber : Data diolah

Rekapitulasi dari masing-masing indikator dari variabel Kesiapan Mengajar dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Perhitungan Variabel Kesiapan Mengajar

No.	Dimensi	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Fisik	Kondisi tubuh yang sehat	4,5	Siap
2		Penampilan bersih dan rapi	4,5	Siap
3		Bersikap percaya diri	4,6	Siap
4	Mental	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	4,5	Siap
5		Dapat berkomunikasi dengan baik	4,5	Siap
6		Memiliki motivasi yang dan keinginan yang kuat sebagai seorang guru	4,4	Siap
7		Memiliki sikap dan moral yang baik	4,5	Siap
8	Bahan Ajar	Menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik	4,5	Siap
9		Menguasai dan memilih metode pembelajaran dengan tepat	4,5	Siap
10		Mengetahui unsur-unsur perencanaan pengajaran yang baik	4,5	Siap
11	Pengalaman Sebelumnya	Memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi guru	4,5	Siap
12		Memiliki pengalaman dalam mengajar	4,3	Siap
13		Meiliki dasar pengetahuan kependidikan	4,5	Siap
14		Memiliki pengalaman dalam mengelola program pembelajaran	4,5	Siap
Rata-rata Keseluruhan			4,5	Siap

Pada perhitungan rekapitulasi di atas, indikator percaya diri memiliki angka rata-rata tertinggi yaitu 4,6, sedangkan indikator memiliki pengalaman mengajar memiliki angka rata-rata terendah yaitu 4,3 namun skor tersebut masih dalam kategori siap. Artinya banyak mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020 dan 2021 Departemen Teknik Mesin UNP telah memiliki kesiapan dalam mengajar.

Berdasarkan pengolahan data, berikut ini gambaran umum kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020 dan 2021 Departemen Teknik Mesin UNP

Tabel 8. Gambaran Skor Kesiapan Mengajar

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
Tidak Siap	118-131	14	15,2%	4,5
Siap	131.1-144	78	84,8%	
Jumlah		92	100%	

Ada 14 mahasiswa (15,2%) yang belum siap mengajar dan 78 mahasiswa (84,8%) yang siap. Sedangkan rata-rata Gambaran umum kesiapan megajar diperoleh hasil 4,5 menunjukkan kategori Siap pada interval 3,1-5. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020 dan 2021 Departemen Teknik Mesin UNP telah memiliki kesiapan dalam mengajar dikarenakan jumlah mahasiswa kategori siap lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak siap.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas IBM SPSS untuk faktor pembelajaran mikro dan kesiapan mengajar. Data dengan nilai signifikansi di atas 0,05 terdistribusi secara teratur. Berikut adalah tabel temuan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk data pembelajaran mikro:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.49526527
Most Extreme Differences	Absolute		.084
	Positive		.084
	Negative		-.084
Test Statistic			.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.112
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.106
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.098
		Upper Bound	.114

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi normal dan syarat uji kenormalan telah terpenuhi berdasarkan hasil uji kenormalan yang menunjukkan nilai signifikansi data Pendidikan Kejuruan dan Kesiapan Mengajar sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Mengajar * Pedagogi Kejuruan	Between Groups	(Combined)	1569.639	21	74.745	5.983	<.001
		Linearity	1332.471	1	1332.471	106.650	<.001
		Deviation from Linearity	237.169	20	11.858	.949	.531
Within Groups			874.567	70	12.494		
Total			2444.207	91			

Linearitas memiliki tingkat signifikansi 0,001, yang lebih rendah dari 0,05, menurut tabel hasil di atas. Deviasi dari Linearitas juga memiliki tingkat signifikansi lebih tinggi dari 0,05, yaitu 0,531. Dapat menyimpulkan bahwa persyaratan untuk uji linearitas telah terpenuhi karena temuan menunjukkan bahwa Variabel Pedagogi Kejuruan (X) dan Kesiapan Mengajar (Y) memiliki hubungan linear yang substansial.

C. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini pengolahan regresi menggunakan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Variabel Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pedagogi Kejuruan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar
 b. All requested variables entered.

Output diatas menunjukkan variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan dalam analisis regresi linear. Dalam analisis ini variabel independen adalah matakuliah Pedagogi Kejuruan dan variabel dependen adalah Kesiapan mengajar.

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.540	3.515

a. Predictors: (Constant), Pedagogi Kejuruan

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa korelasinya cukup tinggi yaitu 0,738 dan nilai R-kuadratnya adalah 0,545. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pedagogi Kejuruan menyumbang 54,5% varians dalam Kesiapan Mengajar (Y), sedangkan varians sisanya berasal dari variabel lain atau variabel yang tidak termasuk dalam analisis regresi.

2. Uji F

Penelitian ini menggunakan SPSS untuk memproses uji F, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1332.471	1	1332.471	107.869	<.001 ^b
	Residual	1111.736	90	12.353		
	Total	2444.207	91			

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar
 b. Predictors: (Constant), Pedagogi Kejuruan

Hal ini sejalan dengan hasil SPSS yang telah ditunjukkan sebelumnya bahwa nilai F-test atau F-count adalah 107,869 dengan Sig. 0,001. Kita dapat menyimpulkan bahwa X dan Y merupakan variabel yang saling berpengaruh karena nilai Sig. kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa model regresi memiliki signifikansi. Berbagai pilihan tersedia, termasuk:

- Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya regresi tidak berarti.
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya regresi berarti.

Dengan $N1 = k-1 = 2-1 = 1$ dan $N2 = n-k = 92-2 = 90$, nilai F_{tabel} yang diperoleh pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,95. Signifikansi regresi dan penerapannya dalam penarikan simpulan penelitian diperkuat dengan nilai F_{hitung} sebesar $132,390 > \text{nilai } F_{tabel} 3,95$, sehingga menolak H_0 dan menerima H_1 .

3. Uji T

Adapun hipotesis statistik yang digunakan adalah :

H_0 : $\beta_1 = 0$, Tidak Terdapat pengaruh pembelajaran matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap kesiapan mengajar

H_1 : $\beta_1 > 0$. Terdapat pengaruh positif pembelajaran mata kuliah Pedagogi Kejuruan terhadap kesiapan mengajar

Tabel 14. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.955	5.382		14.855	<.001
	Pedagogi Kejuruan	.606	.058	.738	10.386	<.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

Dapat menolak H_0 dan menerima H_1 berdasarkan keluaran di atas karena nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020 dan 2021 di Departemen Teknik Mesin UNP telah memiliki kesiapan dalam mengajar saat akan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLK). Kesiapan ini tampak dari hasil penyebaran angket kepada seluruh populasi mahasiswa, yaitu sebanyak 92 orang, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah menguasai keterampilan pedagogi kejuruan dengan kategori tinggi. Pembelajaran pada matakuliah Pedagogi Kejuruan mencakup dua dimensi utama, yakni keterampilan menyusun rencana pembelajaran dan keterampilan mengajar. Penelitian mengungkapkan bahwa 68,75% mahasiswa berada dalam kategori penguasaan tinggi, sedangkan sisanya berada pada kategori sedang dan rendah. Indikator dengan skor tertinggi adalah kemampuan menyusun materi dan mengembangkan silabus, sedangkan yang terendah adalah keterampilan menjelaskan, meskipun masih dalam kategori tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa mampu menyampaikan materi secara sistematis, namun masih perlu penyempurnaan dalam aspek kejelasan bahasa yang digunakan saat menjelaskan.

Kesiapan mengajar mahasiswa dilihat dari empat dimensi, yaitu fisik, mental, bahan ajar, dan pengalaman, dengan hasil menunjukkan bahwa rata-rata skor kesiapan berada pada kategori siap. Indikator kesiapan tertinggi ditunjukkan pada aspek percaya diri, sedangkan indikator terendah pada pengalaman mengajar. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum mahasiswa merasa siap secara fisik dan mental, namun sebagian kecil masih kekurangan pengalaman praktik langsung mengajar. Uji regresi linier sederhana menguatkan temuan ini, di mana variabel Pedagogi Kejuruan berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan mengajar dengan nilai korelasi sebesar 0,738 dan koefisien determinasi 54,5%. Artinya, peningkatan kualitas pembelajaran Pedagogi Kejuruan akan berdampak langsung pada kesiapan mengajar mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Slameto, 2010) dan (Sutrisno, 2005) yang menyatakan bahwa pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan seseorang dalam menjalankan suatu tugas, termasuk dalam konteks mengajar. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung hasil studi sebelumnya oleh (Kurniati, 2017), (Sipahutar & Hambali,

2022), serta (Jannah et al., 2023) yang menemukan bahwa pembelajaran microteaching mampu meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini mengintegrasikan pengetahuan empiris sebelumnya ke dalam konteks baru yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, serta memperkuat teori bahwa pengalaman pembelajaran melalui praktik mengajar sangat berkontribusi dalam pembentukan kesiapan profesional.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa matakuliah Pedagogi Kejuruan tidak hanya sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan kompetensi profesional calon guru melalui pengalaman nyata dan latihan keterampilan dasar mengajar. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran matakuliah ini sangat penting, baik melalui penyediaan fasilitas pendukung yang memadai, peningkatan jumlah praktik, maupun perbaikan metode pengajaran. Keterbatasan waktu praktik yang teridentifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi catatan penting bagi program studi untuk mempertimbangkan perluasan waktu dan intensitas latihan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, namun juga mampu menerapkannya secara langsung dalam konteks nyata.

Pembelajaran Pedagogi Kejuruan memainkan peran sentral dalam meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa PLK. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan rencana pembelajaran dan melatih keterampilan mengajar, yang pada akhirnya mempersiapkan mereka untuk menjadi pendidik profesional. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengembangan kurikulum pendidikan kejuruan serta menjadi dasar bagi penguatan strategi pembelajaran berbasis praktik dalam mencetak guru yang siap mengajar di lapangan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLK di Departemen Teknik Mesin FT-UNP, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 telah menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap pembelajaran pada matakuliah Pedagogi Kejuruan. Hal ini tercermin dari skor rata-rata penguasaan sebesar 4,5, dengan indikator tertinggi pada kemampuan menyusun materi dan mengembangkan silabus. Meskipun indikator keterampilan menjelaskan menjadi yang terendah, namun masih berada pada kategori tinggi. Selain itu, kesiapan mengajar mahasiswa PLK juga tergolong tinggi, ditunjukkan dengan skor rata-rata 4,5, di mana kepercayaan diri menjadi indikator tertinggi, dan pengalaman mengajar menjadi yang terendah. Hasil analisis regresi mengonfirmasi bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLK, dengan kontribusi sebesar 54,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh dari matakuliah tersebut menjadi fondasi penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjalani praktik lapangan secara profesional.

Sebagai implikasi praktis, penelitian ini memberikan beberapa saran strategis yang dapat dijadikan acuan tindakan. Bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, penting untuk secara aktif memanfaatkan seluruh pengalaman dan materi yang diberikan dalam matakuliah Pedagogi Kejuruan, serta melengkapi diri melalui sumber belajar tambahan yang relevan. Konsultasi dengan dosen pembimbing juga menjadi langkah strategis untuk mengatasi hambatan dan menguatkan kesiapan menjelang Pengenalan Lapangan Persekolahan. Sementara itu, bagi pihak Departemen Teknik Mesin FT-UNP, disarankan untuk mengembangkan pelatihan dan program pendukung yang berorientasi pada peningkatan pengalaman praktik dan pendalaman pedagogi mahasiswa. Intensifikasi kegiatan praktik dalam matakuliah Pedagogi Kejuruan juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kematangan mahasiswa sebagai calon pendidik kejuruan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi serupa di departemen lain atau dengan mempertimbangkan variabel tambahan, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan mendalam. (Hasibuan & Moedjiono, 2006.; Ibnu, 1996.; Indriantoro & Supomo, 2014.; Jalinus et al., 2022.; Purwanto, 2016.; Riduwan, 2010.; Riyanto, 2009.; Wahyuni, 2013; Yusup, 2018.)

VI. REFERENSI

- Asril, Z. (2011). *Microteaching*. PT Rajagrafindo Persada.
- Dewi, P. A. L. (2016). Kontribusi Hasil Belajar Mata Kuliah Micro Teaching (PPL I) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Melaksanakan PPL II. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 6(1).
- Fadly, A. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar Micro Teaching dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*.
- Hamalik, O. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, & Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hukom, S.J., & Camerling, B.C. (2023). STUDI OBSERVASI EKOSISTEM SEKOLAH DALAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN DI SMP NEGERI 15 AMBON. Gaba-Gaba : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Seni.
- Ibnu, H. (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE.
- Jalinus, N., Syahril., S., & S, H. (2022). *Pedagogi Kejuruan: Kompetensi Guru dan Kompleksitasnya*.
- Jannah, A. M., Sari, A. P., Fauziah, A. R., Ginting, D., & Dahlia, N. R. (2023). Studi Literatur: Peranan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Keguruan. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 156–164. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i2.44581>
- Khosiah, K., Setiawan, I., Sudarwo, R., & Anam, K. (2024). Pedampingan Mahasiswa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) di Sekolah Dasar. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 7(2), 157-168.
- Kurniati, C. (2017). *Pengaruh Micro teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PPL Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Indonesia*. FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mack, A., Carter-Rogers, K., Bahaw, P., & Stephens, A. (2024). Entrepreneurial knowledge and skill exposure in vocational education: development of a new assessment scale. *Discover Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1007/s44217-024-00331-3>
- Purwanto, S. S. K. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta.
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana.
- Sipahutar, R. B., & Hambali. (2022). Persepsi Mahasiswa tentang Peranan Perkuliahan Pedagogik Kejuruan dan Metoda Mengajar Khusus terhadap Kesiapan Mengajar. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 209–217.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif (R & D)*. Alfabeta, Eds.).
- Sutrisno. (2005). *Revolusi Pendidikan Di Indonesia*. Ar Ruzz Media.

- Wahyuni, T. (2013). *Kesiapan Guru Bidang Keahlian Teknik Bangunan Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 2 Wonosari*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).